

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE AGILITY AND SPEED WITH DRIBBLING SKILLS IN LEADING THE BALL AT MEN'S FOOTBALL TAM OF PPLP DISPORA RIAU

Yulki Musliadi, Drs. Saripin, M.Kes, AIFO, Kristi Agust, S.Pd, M.Pd,
Yulkimusliadi19@gmail.com, 082285861229, Kristi.agust@yahoo.com, saripin88@yahoo.com

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Riau**

Abstract: *This study aims to determine whether there is a relationship thebetween agility and speed dribbling skills on men's football team PPLPDispora Riau. The forms of this research are the correlation study, the population in this study from the men's football team PPLP Dispora Riau, and the sample in this study is the men's football team PPLP Dispora Riauwhich have numbered 18 people. The first analysis in the calculation of the relationship between X_1 and Y , where r_{tab} at significant level $\alpha (0,05) = 0.482$ mens rhitung $(0.504) > r_{tab} (0,482)$, which means the hypothesis is accepted and there is a meaningful relationship between agility with dribbling skills on the men's football team of PPLP Dispora Riau, a second analysis of speed (X_2) with dribbling skills (Y), where r_{tab} at significant level $\alpha (0,05) = 0.482$ means rhitung $(0.607) > r_{tab} (0,482)$, which means the hypothesis is accepted and there is a relationship the between the dribbling ability in men's football team PPLP Dispora Riau, the analysis of the three relationships agility (X_1)and speed (X_2) with the dribble (Y) was obtained, which r_{tab} at significant level $\alpha (0,05) = 0.482$, means rhitung $(0.634) > r_{tab} (0,482)$. Then it can be concluded that the relationship between (X_1) and (X_2) premises Y or the relationship between the agility and speed dribbling skills are significant. Thus that the soccer athlete dribbling ability from men's football team of PPLP Dispora Riau in the forecast with their agility and speed.*

Keywords: *Speed, agility and dribbling skills*

**HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KECEPATAN DENGAN KETERAMPILAN
MENGIRING BOLA PADA TEAM SEPAKBOLA PUTRA PPLP
DISPORA RIAU PEKANBARU**

Yulki Musliadi, Drs. Saripin, M.Kes, AIFO, Kristi Agust, S.Pd, M.Pd,
Yulkimusliadi19@gmail.com, 082285861229, Kristi.agust@yahoo.com, saripin88@yahoo.com

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat Hubungan kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada tim sepakbola putra PPLP DISPORA RIAU. Bentuk penelitian ini adalah penelitian korelasi, populasi dalam penelitian ini adalah tim sepakbola putra PPLP DISPORA RIAU, sampel dalam penelitian ini adalah tim sepakbola putra PPLP DISPORA RIAU berjumlah 18 orang. Dari perhitungan analisis pertama hubungan X_1 dan Y , dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{hitung}(0,504) > r_{tab} (0,482)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada tim sepakbola Putra PPLP DISPORA RIAU, analisis kedua antara kecepatan (X_2) dengan keterampilan menggiring bola (Y), dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{hitung}(0,607) > r_{tab} (0,482)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola putra PPLP DISPORA RIAU, analisis ketiga hubungan kelincahan (X_1), dan kecepatan (X_2) dengan menggiring bola (Y) di peroleh, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$, berarti $R_{hitung}(0,634) > r_{tab} (0,482)$. Maka dapat di simpulkan bahwa hubungan antara (X_1) dan (X_2) dengan Y atau hubungan kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola adalah signifikan. Dengan demikian bahwa kemampuan menggiring bola atlet sepakbola putra PPLP DISPORA RIAU di prediksi dengan adanya kelincahan dan kecepatan.

Kata Kunci: Kecepatan, Kelincahan dan Keterampilan menggiring bola

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan olahraga berjalan dengan sangat pesat dan olahraga merupakan salah satu alat penunjang prestasi untuk kemajuan bangsa, sehingga dapat mengangkat nama baik bangsa, oleh karena itu pemerintah menganggap penting untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sehingga akan berkembang menjadi gerakan nasional. Perkembangan olahraga dari masa kemasa selalu mengalami perubahan dari berbagai sisi. Mulai dari modifikasi permainan, perubahan peraturan yang sifatnya mendasar hingga komersiliasi dan olahraga itu sendiri tentunya semua itu bertujuan untuk membuat olahraga tersebut senantiasa di gemari dan di sukai oleh seluruh lapisan masyarakat dunia. Dalam perkembangannya pula olahraga banya mengalami metamorfosis perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sebagai makhluk sosial yang senantiasa yang berinteraksi dengan makhluk sosial lain atau liangkuangan. Semakin banyak orang mengetahui akan mamfaat melakukan olahraga, maka tak heran dari waktu kewaktu banyak orang yang melakukan aktivitas olahraga.

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan di mana saja. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus di penuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan yang terpenting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak dapat di pisahkan dari yang namanya olahraga baik itu sebagai kerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencarian, kesehatan maupun budaya. Dengan olahraga dapat me bentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Kegiatan olahraga dapat di lakukan di mana saja baik itu di rumah maupun di lapangan olahraga yang tersedia. Dalam hal ini olahraga apat di lakukan dalam bentuk kelompok maupun individu, seperti olahraga sepakbola dan oalahraga yang lainnya. Olahraga sepakbola sekarang ini merupakan olahraga yang sangat di gemari masyarakat dunia, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan pemain yang banyak dan lapangan yang luas untuk memainkannya. Meskipun dengan demikian olahraga sepakbola sebagai olahraga yang di sukai dan gemari.

Permainan sepak bola dalam perkembangannya semakin dapat di terima dan di gemari oleh masyarakat khusus masyarakat di indonesia, gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk kegiatannya, seseorang dapat bermain dengan baik bila mampu melakukan gerak gerakan yang benar sesuai dengan peraturan permainan sepakbola yang benar saat ini. Sepak bola adalah permainan yang di mainkan oleh dua tim yang masig masing beranggotakan 11 orang, olahraga ini sangat terkenal dan di main di 200 negara. (Ginanjatmasubrata, 2012: 78) yang bertujuan untuk mencetak gol sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Dalam permainan di perlukan kerjasama yang baik dan tentu harus di dukung oleh teknik teknik dasar bermain sepakbola yang benar.

Pengembangan kualitas teknik bermain sepakbola mengacu pada tingkat teknik dasar pada awalnya. Karna itu penguasaan teknik dasar dalam bermain sepakbola mestinya sejak dini mendapat perhatian dari pembina maupun dari pelatih sepakbola, sebagaimana dalam

teknik dasar permainan sepakbola yaitu menggiring bola (*dribble*), Mengoper (*passing*), kontrol bola, Shooting, dan menanduk bola (Mellius Ma'u & J. Santoso, 2014). Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan dasar gerakan lanjutan yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang akan di kembangkan menjadi makin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak di capai. Seperti halnya yang di sebutkan dalam undang undang republik indonesia nomor 3 tahun 2005 :3 pasal : 1 tentang sistem keolahragaan nasional disebutkan “ olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang di laksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Dengan demikian jelas bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar di dalam permainan sepakbola. Dengan menguasai teknik dasar yang baik maka seseorang dapat melakukan permainan sepakbola dengan baik. Dengan demikian apabila di dukung dengan kondisi fisik yang baik maka akan lebih mudah dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

Sajoto (1995:8) Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat di pisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya. Sepuluh komponen faktor penentu dalam pencapaian prestasi olahraga salah satunya dalam sepakbola adalah terpenuhnya faktor kondisi fisik, yang terdiri dari kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya otot (*muscular power*), kecepatan (*speed*), daya lentur (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), dan ketepatan (*accuracy*). Engkos Kosasih (1993:39) Dalam pembinaan olahraga, khususnya dalam menggiring bola dalam sepakbola ada beberapa faktor yang harus mendapatkan perhatian besar yaitu tingkat kesegaran jasmani yang di perlukan untuk setiap cabang olahraga, keterampilan (teknik) dan taktik, masalah lingkungan dalam arti yang luas, serta keberuntungan. kemudian kesegaran jasmani terdiri atas komponen sebagai berikut: ketahanan (*endurance*), kekuatan (*strength*), kelincahan (*agility*), tenaga (*power*), keseimbangan (*balance*), kecepatan (*speed*), dan kelentukan (*flexibility*).

Selanjutnya di dalam menggiring bola di perlukan juga kelincahan, Ismayati (2008: 41) menyatakan kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh atau bagian bagiannya secara tepat dan cepat. Kelincahan merupakan salah satu syarat yang harus di miliki oleh seorang pemain sepak bola yang baik. Dalam bermain sepakbola setiap pemain di tuntutan mampu bergerak dengan cepat kesegala arah agar dapat melewati lawan. Kelincahan juga bisa di artikan sebagai suatu ketangkasan dalam melakukan gerakan yang relatif singkat, dengan dengan kata lain kelincahan (*agelitas*) kemampuan untuk merubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan posisi tubuh, serta sadar akan posisi tubuh. Salah satu bentuknya adalah ketika pemain sedang menggiring bola, pemain di tuntutan untuk memiliki kelincahan sehingga bola tersebut tidak dapat di rebut ataupun pemain dapat melewati lawan. Sajoto (1995: 9), menyatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu, seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, dan kelincahan yang baik.

Di dalam menggiring bola kecepatan juga tidak terpisahkan di dalam permainan sepakbola. Karna apabila seseorang pemain memiliki kelincahan dan kecepatan yang bagus, maka saat menggiring bola seorang pemain tersebut bisa melewati dan menjaga bola dari serangan lawan. Seperti yang di katakan (Sajoto, 1995: 9) kecepatan (*speed*) merupakan

kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkisnambungan dalam bentuk yang sama dan dalam waktu yang sesingkat singkatnya.

Menurut Luxbacher (2004:39) menyatakan bahwa teknik dasar dalam permainan sepakbola menggiring bola juga sangat di butuhkan dalam upaya kita untuk melakukan penekanan ke area lawan, menguasai bola dan melakukan penyerangan kedaerah area lawan untuk memasukan bola ke gawang lawan untuk kemenangan tim. Seperti halnya di katakan Luxbacher (2012: 47) menyatakan bahwa pengiringan bola yang berlebihan tidak akan menghasilkan apapun, jangan lakukan dribble untuk mengalahkan lawan pada sepertiga daerah pertahanan di dekat gawang anda sendiri. Jika bola lepas di daerah tersebut, lawan dengan mudah dapat mencetak gol. Namun kita dapat menggunakan keuntungan dari keterampilan dribble di sepertiga daerah penyerangan di dekat gawang lawan. Jika berhasil mengalahkan lawan anda mungkin berkesempatan untuk menciptakan gol.

Sepak bola adalah salah satu permainan yang membutuhkan kelincahan, kecepatan dan kemampuan menggiring bola dengan baik, karna dalam memainkan olahraga ini bermain dengan menggunakan bola di mana bola tersebut nantinya akan di mainkan dan di pindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain, jika tidak adanya kelincahan, kecepatan dalam menggiring bola dengan baik, maka bola tersebut tidak akan bergerak dan berpindah. Harsono (2001:22) mengatakan bentuk-bentuk latihan yang mengharuskan untuk orang bergerak dengan cepat dan merubah arah dengan lincah, dalam melakukan aktivitas tersebut juga tidak boleh kehilangan keseimbangan dan harus pula sadar akan posisi tubuhnya, manuver-manuver tersebut sering di lakukan dalam banyak cabang olahraga, terutama dalam sepakbola.

Dalam permainan sepakbola setiap pemain dituntut untuk menguasai teknik-teknik dasar dalam sepakbola salah satunya menggiring bola dengan baik dan benar agar dapat menguasai bola dengan baik pada setiap langkah dan usahakan bola tetap dalam penguasaan kawan dan berusaha agar bola tidak di rebut oleh lawan. Selanjutnya bola di bawah kedaerah lawan dengan cara menggiring bola serta memiliki kelincahan dan kecepatan yang maksimal dalam menekan kedaerah lawan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dengan tujuan untuk memenangkan tim. Menggiring dalam bermain sepakbola di maksudkan untuk menyelamatkan bola apabila bola tidak bisa di oper kekawan satu tim dengan segera.

Berdasarkan pengamatan dan obsevasi peneliti di lapangan sepakbola PPLP DISPORA RIAU pada tanggal 08 Agustus 2015, terdapat permasalahan yang sering timbul dalam observasi tersebut, diantaranya pada saat sesi latihan, saat melakukan sparing dan event pertandingan terakhir, peneliti melihat masih ada kejanggalan pada saat menggiring bola diantaranya yaitu, bola dengan mudah di rebut oleh lawan, bola selalu lepas kontrol pada penguasaan, terlalu sulitnya menerobos pertahanan lawan, sering hilang bola saat merubah arah, sementara latihan yang di berikan pelatih telah maksimal. Adapun di duga sedikitnya elemen kondisi fisik yang yang berhubungan dengan menggiring bola yaitu kelincahan dan kecepatan dalam menggiring bola dalam peramainan sepakbola. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“ Hubungan Kelincahan dan kecepatan dengan Keterampilan Mengiring Bola Pada Team Sepakbola putra PPLP Dispora Riau Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan melihat hubungan kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola. Adapun variabel bebas adalah kelincahan dan kecepatan, variabel terikat adalah menggiring bola. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian korelasi (*correlation research*) yaitu penelitian korelasi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. (Arikunto, 2006 : 270). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan atlet sepakbola Putra PPLP Dispora Riau sebanyak 18 orang. Mengingat jumlah sampel yang sedikit yaitu kurang dari 30 orang maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling yaitu seluruh atlet sepakbola PPLP Dispora Rau. Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : untuk mengukur kelincahan di gunakan tes Dogging Run (Ismaryati, 2008:43), untuk mengukur kecepatan di gunakan Tes Lari Cepat 100 yard atau 91,44 M. (Ismaryati, 2008:58) dan untuk mengukur menggiring bola di gunakan Tes keterampilan menggiring bola (Nurhasan, 2001:160). Rancangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *korelation product moment and multiple*. Teknik analisa hipotesa 1 dan hipotesa 2 menggunakan “analisa korelasi Product Moment” (Usman & Akbar, 2003 :203). Untuk analisis hipotesis ke-3 menggunakan analisis korelasi ganda (*multiple correlation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian adalah data kualitatif melalui serangkaian tes dan pengukuran terhadap 18 sampel yang merupakan atlet sepakbola putra PPLP Dispora Riau. Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu kelincahan dilambangkan dengan X_1 , dan kecepatan di lambangkan dengan X_2 sebagai variabel bebas, sedangkan keterampilan menggirsing bola dilambangkan dengan Y sebagai variabel terikat.

1. Kelincahan

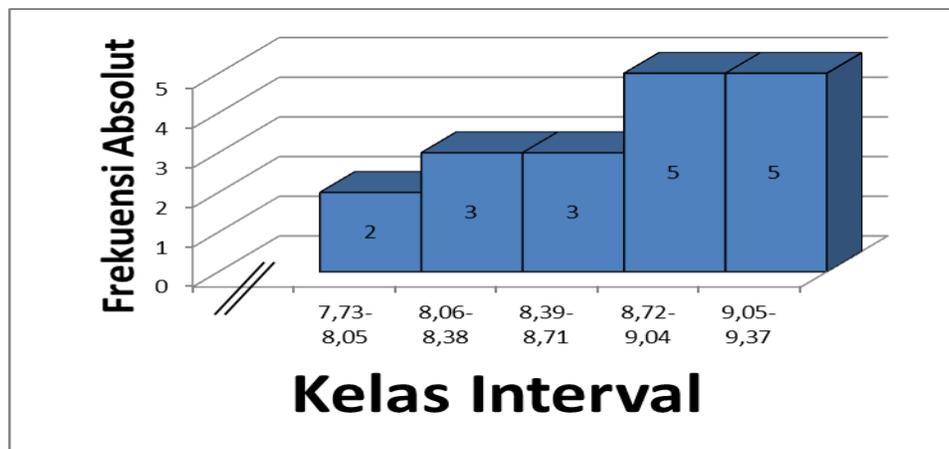
Pengukurankelincahandilakukan dengan tes *dogging run* terhadap 18 orang sampel, didapat skor tercepat 7,73 detik, skor terlambat 9,35 detik, rata-rata (mean) 8,66 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,503, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel .Distribusi Frekuensi Variabelkelincahan(X_1)

No	Kelas interval	Frekuensi absolute (Fa)	Frekuensi relative (Fr)
1	7,73-8,05	2	11,11
2	8,06-8,38	3	16,66

3	8,39-8,71	3	16,66
4	8,72-9,04	5	27,78
5	9,05-9,37	5	27,78
		18	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 18 sampel, ternyata ada 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kelincahandengan rentangan nilai 7,73-8,05, kemudian ada 3 orang sampel (16,66%) memiliki hasil kelincahandengan rentangan nilai 8,06-8,38, selanjutnya ada 3 orang sampel (16,66%) memiliki hasil kelincahandengan rentangan nilai 8,39-8,71, sedangkan 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kelincahandengan rentangan nilai 8,72-9,04, dan 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kelincahandengan rentangan nilai 9,05-9,37, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram:



Gambar .Histogram Kelincahan

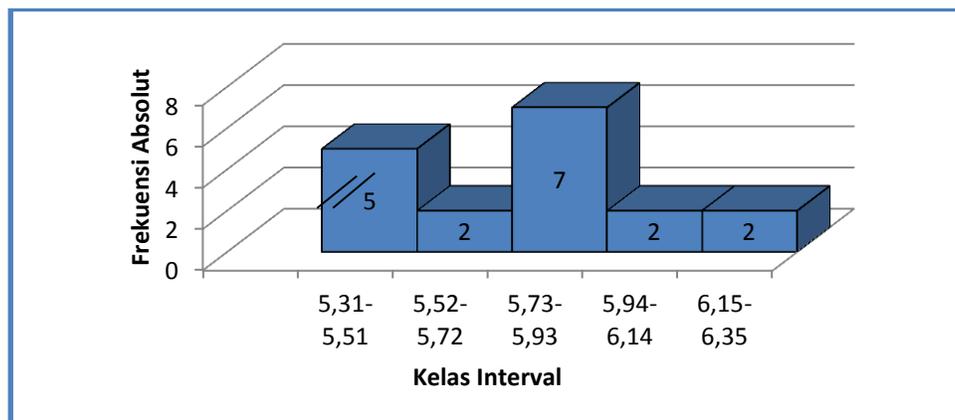
2. Kecepatan

Pengukuran kecepatan dilakukan dengan tes lari sprint terhadap 18 orang sampel, didapat skor tercepat 5,31 detik, skor terlambat 6,30 detik, rata-rata (mean) 5,75 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,288, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel . Distribusi Frekueasi Variabel Kecepatan (X₂)

No	Kelas interval	Frekuensi absolute (Fa)	Frekuensi relative (Fr)
1	5,31-5,51	5	27,78
2	5,52-5,72	2	11,11
3	5,73-5,93	7	38,89
4	5,94-6,14	2	11,11
5	6,15-6,35	2	11,11
		18	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 18 sampel, ternyata 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 5,31-5,51, kemudian 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 5,52-5,72, selanjutnya 7 orang sampel (38,89%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan 5,73-5,93, sedangkan 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 5,94-6,14, dan 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 6,15-6,35, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram :

**Gambar .Histogram kecepatan**

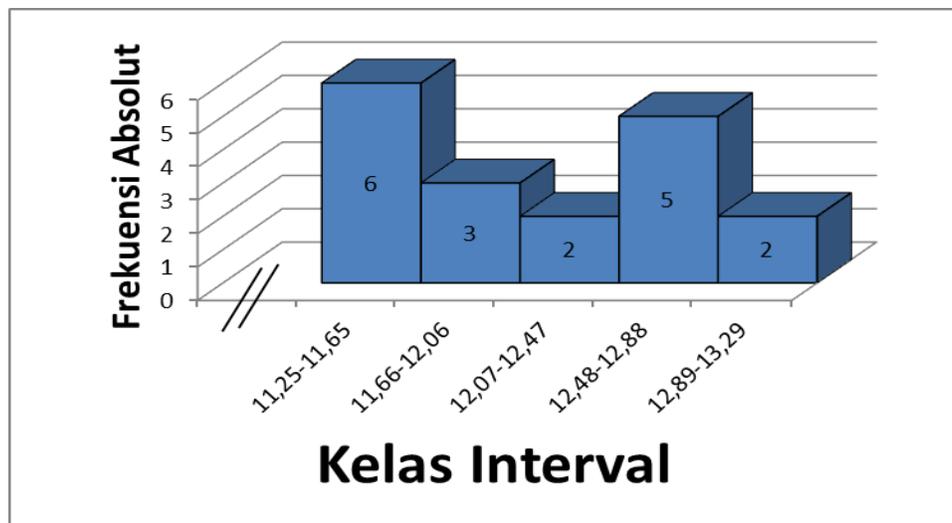
3. Kemampuan menggiring bola

Pengukuran kemampuan menggiring bola dilakukan dengan menggunakan stop watch terhadap 18 orang sampel, didapat skor tercepat 11,25 detik, skor terlambat 13,27 detik, rata-rata (mean) 12,13 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,636, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel .Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan menggiring bola(Y)

No	Kelas interval	Frekuensi absolute (Fa)	Frekuensi relative (Fr)
1	11,25-11,65	6	33,33
2	11,66-12,06	3	16,66
3	12,07-12,47	2	11,11
4	12,48-12,88	5	27,78
5	12,89-13,29	2	11,11
		18	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 18 sampel, ternyata 6 orang sampel (33,33%) memiliki hasil kemampuan menggiring bola dengan rentangan nilai 11,25-11,65, kemudian 3 orang sampel (16,66%) memiliki hasil kemampuan menggiring bola dengan rentangan nilai 11,66-12,06, selanjutnya 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kemampuan menggiring bola dengan rentangan nilai 12,07-12,47, sedangkan 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kemampuan menggiring bola dengan rentangan nilai 12,48-12,88, dan 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kemampuan menggiring bola dengan rentangan nilai 12,89-13,29, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Kemampuan Menggiring Bola

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini, dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5. Uji normalitas data dengan uji lilliefors

No	Variabel	Lo	Lt	Keterangan
1	Kelincahan	0,1951	0,200	Normal
2	Kecepatan	0,1127	0,200	Normal
3	Menggiring bola	0,1492	0,200	Normal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil Lo variabel kemampuan menggiring bola, kelincahan dan kecepatan lebih kecil dari Lt, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

a. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhan

Hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil hitung koefisien korelasi nilai X_1 terhadap Y adalah 0,504
2. Hasil hitung koefisien korelasi nilai X_2 terhadap Y adalah -0.607

b. Pengujian Hipotesis

1. Penguji hipotesis satu

Pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan antara kelincahan dengan hasil kemampuan menggiring bola. Berdasarkan analisis dilakukan, maka didapat rata-rata kemampuan menggiring bola sebesar 12,13 detik, dengan simpangan baku 0,636. Untuk skor rata-rata kelincahan didapat 8,66 detik dengan simpangan baku 0,503. Dari keterangan di atas diperoleh analisis korelasi antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan α (0,05) = 0,482 berarti $r_{hitung}(0,504) > r_{tab}(0,482)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola Putra PPLP DISPORA RIAU. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Analisis Korelasi Antara Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola(X_1 - Y)

dk (N-1)	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0.05$	Kesimpulan
17	0,504	0,482	Ha diterima

Ket: dk = derajat kebebasan

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

2. Penguji Hipotesis Dua

Pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan antara kelincahan dengan hasil kemampuan menggiring bola. Berdasarkan analisis dilakukan, maka didapat rata-rata kemampuan menggiring bola 12,13 detik dengan simpangan baku 0,636. Untuk skor rata-rata kecepatan didapat 5,75 detik dengan simpangan baku 0,288. Dari keterangan di atas diperoleh analisis korelasi antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola, dimana $r_{hitung}(0,607) > r_{tabel}(0,482)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola putra PPLP DISPORA RIOAU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel . Analisis Korelasi Antara Kecepatan Dengan Kemampuan Menggiring Bola (X_2 - Y)

dk (N-1)	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0.05$	Kesimpulan
17	0,607	0,482	Ha diterima

Ket: dk = derajat kebebasan

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

3. Penguji Hipotesis Tiga

Pengujian hipotesis tiga yaitu terdapat hubungan antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola. Berdasarkan analisis dilakukan, maka diperoleh analisis korelasi antara kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola sebagai berikut:

Tabel. Analisis korelasi antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola ($X_1, X_2 - Y$)

dk (N-1)	R_{hitung}	R_{table} $\alpha = 0.05$	Kesimpulan
17	0.634	0,482	Ha diterima

Ket: dk = derajat kebebasan

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

PEMBAHASAN

1. Kelincahan

Dalam permainan sepakbola kondisi kelincahan diperlukan untuk mengontrol bola, mendribble bola, saat melewati lawan dan berbalik dalam waktu yang singkat untuk mengatasi rampasan bola dari lawan. Siswa sepakbola yang memiliki kelincahan baik cenderung memiliki koordinasi gerakan yang lancar, karena koordinasi merupakan kerjasama antara system syaraf pusat dan otot-otot yang dipergunakan dalam melakukan gerakan. Dalam permainan sepakbola akan kelihatan koordinasi gerakan yang baik, jika seorang siswa dapat bergerak ke arah bola yang datang sambil melakukan gerakan menahan bola, menendang dan merubah arah sesuai dengan keinginan saat bermain.

Dari hasil analisis yang sudah ditemukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada team sepakbola putra PPLP DISPORA RIOAU. Tingkat kelincahan yang dimiliki atlet tentu akan lebih baik apabila tidak mengabaikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menggiring bola.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah data di analisis dari kemampuan atlet, jelaslah bahwa dengan memperbaiki kemampuan kondisi fisik seperti kelincahan maka secara

tidak langsung juga akan menambah kemampuan menggiring bola atlet. Hal ini terbukti dari hubungan yang diberikan oleh kelincahan untuk menunjang kemampuan menggiring. Walaupun masih banyak faktor penentu untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola.

1. Kecepatan

Kecepatan memegang peranan penting dalam mempelajari kemampuan menggiring bolaserata dapat mengoptimalkan kemampuan fisik yang lain. Bahkan kecepatan merupakan unsur yang sangat baik dalam menentukan keberhasilan menggiring bola. Disisi lain kecepatan juga sangat menentukan kualitas gerakan menggiring bolaseseorang.

Dari hasil analisis yang sudah ditemukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelentukan dengan kemampuan menggiring bolapada team sepakbola putra PPLP DISPORA RIOAU, Tingkat kecepatan yang dimiliki atlet tentu akan lebih baik apabila tidak mengabaikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menggiring bola.

Tidak jauh berbeda dengan kelincahan, kecepatan juga mempengaruhi kemampuan menggiring bola atlet. Berdasarkan hasil analisi dari data yang terkumpul, juga menyatakan bahwa terdapat hubungan, artinya peningkatan yang terjadi dari menggiring bola atlet salah satunya dipengaruhi oleh kecepatan atlet.

2. Kelincahan dan kecepatan dengan hasil keterampilan menggiring bola

Salah satu teknik yang di perlukan di dalam permainan sepakbola adalah teknik menggiring atau menggiring bola. Menggiring bola adalah salah satu bagian teknik yang penting untuk mencapai suatu prestasi, pada saat menggiring bola pemain dituntut untuk menguasai bola dalam berbagai posisi dengan seluruh bagian tubuh kecuali tangan, gerakan menggiring bola dilakukan dengan sangat cepat karena pemain memiliki waktu dan ruang yang terbatas. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusur tanah lurus ke depan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya sangat dekat dan rapat, hal ini menuntut seorang pemain memiliki kemampuan menggiring bolayang baik. Soedjono (1985) Lebih lanjut menjelaskan menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, di samping tujuan tersebut menggiring bolajuga berguna untuk mencari kesempatan memberikan umpan kepada kawan (Aang Witarsa, 1979)

Beberapa faktor yang sangat menentukan keterampilan mendribel bola yaitu kecepatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan, koordinasi gerak, mental siswa, program latihan, sarana prasarana. Diduga faktor yang paling mempengaruhi keterampilan menggiring bola adalah kelincahan dan kelentukan. Dari hasil analisis yang sudah ditemukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan menggiring bolapadateam sepakbola putra PPLP DISPORA RIAU. Tingkat kelincahan dan kecepatan yang dimiliki atlet tentu akan lebih baik apabila tidak mengabaikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menggiring bola.

Artinya semua yang dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola, seperti kelincahan dan kecepatan. Akan tetapi peneliti hanya menghubungkan ke dua bentuk

kondisi fisik itu saja. Sebenarnya masih banyak yang dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola seperti kelentukan.

SIMPILAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{\text{hitung}}(0,504) > r_{\text{tab}} (0,482)$.
2. Terdapat hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$, berarti $r_{\text{hitung}}(0,607) > r_{\text{tab}} (0,482)$
3. Terdapat hubungan secara bersama-sama antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola putra PPLP DISPORA RIOAU, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$, berarti $R_{\text{hitung}}(0,634) > r_{\text{tab}} (0,482)$

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada:

1. Pelatih/guru dapat memperhatikan kelincahan dan kecepatan untuk menghasilkan kemampuan menggiring bola yang baik bagi tim sepakbola putra PPLP DISPORA RIOAU.
2. Pelatih/guru dapat mengarahkan latihan yang dapat mempengaruhi kemampuan menggiring bola.
3. Atlet/siswa agar dapat memperhatikan dan menerapkan latihan kelincahan dan kecepatan untuk menunjang kemampuan menggiring bola.
4. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan menggiring bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginanjar 2012, *buku serba tahu dunia olahraga*, Surabaya, Penerbit Dava Publishing
- Danny mielke 2007, *dasar dasar sepakbola*, Jakarta, pakar raya
- Eric c. Batty 2011, *buku latihan metode sepak bola*, Bandung, CV. Pionir Jaya
- Feri Kurniawan 2012, *buku pintar pengetahuan olahraga*, Jakarta Timur, Penerbit Laskar Aksara

- Harsono,2001, *latihan kondisi fisik* ,bandung , CV. Tambak Kusuma
- Ismaryati,2008, *tes dan pengukuran olahraga*, Surakarta (jawa tengah)- Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP)
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Ismaryati. 2008. *Tes dan pengukuran olahaga*. Surakarta
- PSSI. 2002, *rule of the game(peraturan permainan)*,Jakarta Di Terbitkan PSSI
- Millius Ma'u, S.H. &J. Santoso.2014, *teknik dasar bermain sepak bola*, Yogyakarta Penerbit Cakrawala
- Greg gatz. 1999, *complete conditioning for soccer*,United Kingdom, Penerbit: Human Kinetics
- Luxbacher.2012, *buku sepakbola*,Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Drs. Hendri Irawadi, M.Pd. 2014, *kodisi fisik dan pengukurannya*, UNP Padang